

Laporan Hasil Survei Internal tentang Kapasitas Organisasi Pengadilan Negeri Metro Kelas IB

1. Latar Belakang

Pengadilan Negeri Metro telah berkomitmen melaksanakan Reformasi Birokrasi sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 81 tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025 yang tahun 2019 memasuki tahun ke-9 (sembilan) dalam pelaksanaannya. Pada tahun 2018 Pengadilan Negeri Metro telah menerapkan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) yang digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kemajuan pelaksanaan Reformasi Birokrasi secara mandiri (*self assessment*).

Sejalan dengan perkembangan pelaksanaan Reformasi Birokrasi, Pengadilan Negeri Metro melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) menuju organisasi pemerintahan yang tepat fungsi dan tepat ukuran (*right sizing*), sehingga dapat meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan yang efisien dan efektif dalam rangka menunjang *business process* dan mekanisme kerja/prosedur dalam sistem manajemen yang optimal.

Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi Pengadilan Negeri Metro menjadi sebuah kewajiban yang harus dijalankan oleh seluruh pegawai, dan kemudian dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Oleh karena itu, Pengadilan Negeri Metro melakukan survei internal tentang kapasitas organisasi sebagai salah satu alat ukur peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.

2. Maksud dan Tujuan

Survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai pengembangan kapasitas organisasi Pengadilan Negeri Metro dalam menjalankan tugasnya. Penilaian survei akan digunakan oleh Pengadilan Negeri Metro untuk meningkatkan kapasitas aparatur pemerintahan dalam menjalankan tugasnya sebagai Abdi Negara. Dengan demikian survei ini bertujuan untuk:

- a. Melakukan Reformasi kelembagaan demi meningkatkan efektivitas perangkat negara dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam bentuk:
 - 1) penyesuaian struktur organisasi;
 - 2) penyesuaian kewenangan;
 - 3) penataan mekanisme dan tata laksana kerja; serta
 - 4) penguatan kapasitas institusional.

- b. Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya, dengan memberikan prioritas pelayanan publik.

3. Sasaran

Mendapatkan data primer kapasitas organisasi Pengadilan Negeri Metro untuk digunakan sebagai salah satu acuan dalam pengukuran peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.

4. Ruang Lingkup

a. Pengumpulan Data Primer

Survei merupakan kegiatan pengumpulan data primer yang menggunakan metode pengamatan deskriptif dengan mencatat:

- 1) persepsi pegawai terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi; serta
- 2) kepuasan dan motivasi pegawai atas kebijakan Pengadilan Negeri Metro.

b. Materi Survei

Survei memuat materi yang tertuang dalam kuesioner, terdiri dari:

A. BUDAYA ORGANISASI DAN SISTEM ANTI KORUPSI

1. Petugas/Pegawai/Pejabat di instansi saya menangani tugas-tugas/pekerjaan mereka secara terbuka dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan
2. Petugas/Pegawai/Pejabat di instansi saya melaksanakan tugasnya tanpa menerima pemberian (uang/hadiah/hiburan/ dan kemudahan fasilitas atau janji)
3. Petugas/Pegawai/Pejabat di instansi saya dalam melaksanakan tugas/pekerjaan memberikan perlakuan yang sama tanpa membedakan daerah asal (kesukuan), sekolah asal, kekerabatan, agama
4. Petugas/Pegawai/Pejabat di instansi saya melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku tanpa menawarkan/mengajak untuk membantu secara ilegal
5. Pelapor kejadian korupsi dan pelapor terkait pelanggaran kepentingan publik/masyarakat dilindungi secara efektif di instansi saya
6. Petugas/Pegawai/Pejabat di instansi saya yang melakukan pelanggaran, diproses secara tegas/adil sesuai peraturan yang berlaku
7. Sistem pencegahan korupsi di internal di instansi saya telah berjalan secara efektif

B. INTEGRITAS KERJA TERKAIT PENGELOLAAN SDM

1. Dalam instansi saya, proses penerimaan pegawai telah bersih dari KKN
2. Dalam Instansi saya, Proses penempatan/redistribusi pegawai telah bersih dari KKN
3. Dalam instansi saya, proses promosi/kenaikan jabatan telah bersih dari KKN
4. Dalam instansi saya, proses pemilihan/persetujuan pegawai yang akan ikut dalam program pengembangan kompetensi (diklat/beasiswa dll) telah bersih dari KKN

5. Dalam instansi saya, proses pengurusan gaji berkala telah bebas dari KKN
6. Dalam instansi saya, proses pengelolaan absensi pegawai telah bebas dari manipulasi

C. INTEGRITAS KERJA DAN PELAKSANAAN ANGGARAN

1. Dalam instansi saya, pengelolaan anggaran pada pengeluaran perjalanan dinas dan biaya operasional telah bebas dari penyalahgunaan/ penyimpangan
2. Dalam instansi saya, pengelolaan anggaran pengadaan barang dan jasa (PBJ) telah bebas dari penyalahgunaan/ Penyimpangan
3. Dalam instansi saya, pengelolaan anggaran biaya penunjang pelaksanaan kegiatan (honorarium/ lembur) telah bebas dari penyalahgunaan/ penyimpangan
4. Dalam instansi saya, telah terbebas praktik pemalsuan bukti transaksi

D. INTEGRITAS KERJA DAN KESESUAIAN PERINTAH ATASAN DENGAN ATURAN DAN NORMA

1. Atasan di instansi saya bertanggung jawab atas pekerjaan sesuai tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan
2. Atasan di instansi saya selalu menaati dan memberikan perintah kerja sesuai aturan
3. Atasan di instansi saya memberikan teguran/peringatan/hukuman saat saya melakukan pekerjaan tugas yang tidak sesuai dengan aturan tersebut
4. Atasan di instansi saya selalu mematuhi kode etik dan aturan disiplin organisasi

d. Metodologi

Terdapat 4 (empat) pertanyaan utama yang digunakan dalam menentukan kapasitas organisasi Pengadilan Negeri Metro. Keempat pertanyaan tersebut diturunkan kedalam 21 (dua puluh satu) pernyataan tertutup yang mempunyai skala pilihan jawaban sama dan terangkum dalam satu kuesioner.

e. Profil Responden

Jumlah seluruh target responden di Pengadilan Negeri Metro 53 responden. Responden adalah Hakim, Panitera, Sekretaris, Panitera Muda, Kasub Bag, Panitera Pengganti, Jurusita/ Jurusita Pengganti, Staf dan Honorer bertugas di unit kerja Pengadilan Negeri Metro:

1) Hakim	: 7 orang
2) Panitera	: 1 orang
3) Sekretaris	: 1 orang
4) Panitera Muda	: 3 orang
5) Kasub Bag	: 3 orang
6) Panitera Pengganti	: 9 orang
7) Jurusita/Jurusita Pengganti	: 7 orang
8) Staf	: 8 orang
9) Honorer	: 14 orang
Total	: 53 orang

5. Hasil Survei

Nilai survei pada rentang antara 0-5. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin mendekati 5 maka Kapasitas Organisasi Pengadilan Negeri Metro semakin baik. Sebaliknya jika nilainya mendekati nol, maka Kapasitas Organisasi diartikan semakin buruk. Hasil Survei Kapasitas Organisasi Pengadilan Negeri Metro tahun

2019 adalah 4,54 sebagaimana disajikan pada tabel dibawah ini.

Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Jumlah Nilai Perunsur	240	243	247	247	246	249	247	234	240	241	237	242	241	235	236	239	236	238	237	237	238
Nilai Rata-Rata Per Unsur	4.53	4.58	4.66	4.66	4.64	4.70	4.66	4.42	4.53	4.55	4.47	4.57	4.55	4.43	4.45	4.51	4.45	4.49	4.47	4.47	4.49
Nilai Rata-Rata Tertimbang	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.22	0.21	0.22	0.22	0.21	0.22	0.22	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21	0.21
Nilai Kapasitas Organisasi	4.54																				

6. Kesimpulan

Dari hasil Survei Internal Kapasitas Organisasi yang telah dilakukan Satuan Kerja Pengadilan Negeri Metro diperoleh hasil bahwa pada Pengadilan Negeri Metro memiliki Nilai Kapasitas Organisasi Sebesar 4,54 **atau** masuk pada kategori 5 Nilai Kapasitas Organisasi tersebut merupakan komposit dari 4 pertanyaan utama yang diturunkan dalam 21 pertanyaan tertutup yang mempunyai skala pilihan jawaban sama dan terangkum dalam satu kuesioner :

1. Budaya Organisasi dan Sistem Anti Korupsi (1.54) atau (32.43%)
2. Integritas Kerja Terkait Pengelolah SDM (1.29) atau (27.08%)
3. Integritas Kerja Dan Pelaksanaan Anggaran (0.85) atau (17.85%)
4. Integritas Kerja Dan Kesesuaian Perintah Atasan Dengan Aturan Dan Norma (0.85) atau (17.28%)

Merujuk pada hasil Nilai Kapasitas Organisasi di Satuan Kerja Pengadilan Negeri Metro Tahun 2019 tersebut di atas, menunjukkan bahwa nilai kapasitas organisasi memiliki nilai diatas 4,00 atau masuk pada kategori “sangat baik” atau dapat dinyatakan pejabat / pegawai Pengadilan Negeri Metro merasa “sangat puas” dengan memperoleh nilai keseluruhan sebesar 95.28